

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan audit merupakan salah satu kriteria profesionalisme audit. Ketepatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bergantung dari ketepatan waktu auditor menyelesaikan pekerjaan audit. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Hal ini berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI:2013) dalam (Aryanto, 2014) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlunya pencatatan atas aktivitas yang dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyampaikan pendapat atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan independen harus disampaikan tepat waktu agar manfaat dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan tepat. Sejak tanggal 01 Agustus 2012, BAPEPAM LK mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus

disertai laporan akuntan publik dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau pada akhir bulan ke-3 setelah tahun buku berakhir.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan audit dapat mempengaruhi manfaat dari informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan. Semakin cepat penyampaian laporan keuangan maka akan semakin besar manfaat dari laporan keuangan tersebut. Keterlambatan penyampaian informasi akan menghambat pengambilan keputusan bisnis oleh para investor. Tentu saja hal ini merugikan investor sebagai pengguna dari laporan keuangan. Di sisi lain, perusahaan pun akan kehilangan kepercayaan dari publik dikarenakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih sering terjadi di Indonesia. Tercatat 52 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2012 (Akuntan Online). Hingga tanggal 28 Juni 2013 terdapat 7 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2012 (Kompas.com). Tahun 2014 tercatat 49 perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan audit 31 Desember 2013 secara tepat waktu dan tujuh perusahaan diantaranya menyampaikan alasan dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Koran Jakarta).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan disebabkan oleh lamanya proses penyelesaian audit yang harus memenuhi SPAP. Waktu yang diperlukan untuk proses penyelesaian proses pemeriksaan ini disebut *audit delay*. Menurut Kartika (2011:155), definisi *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor opini auditor yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* (Kartika, 2009:15). Berikutnya, faktor ukuran perusahaan dan laba/rugi operasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *audit delay* (Kartika, 2009:15). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, dkk (2012:13), faktor solvabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*, sementara faktor lamanya perusahaan menjadi klien KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan, jenis perusahaan ataupun perbedaan dalam metode statistik yang digunakan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* yang terdiri dari opini auditor, solvabilitas, ukuran perusahaan, laba/rugi operasi dan lamanya perusahaan menjadi klien Kantor Akuntan Publik (KAP).

Berdasarkan pertimbangan dan alasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Auditor, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi dan Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?
4. Apakah laba/rugi operasi berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?
5. Apakah lamanya perusahaan menjadi klien KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini auditor, solvabilitas, ukuran perusahaan, laba/rugi

operasi, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data penelitian yang digunakan adalah data tahun 2012-2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba/rugi operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lamanya perusahaan menjadi klien KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana studi teoritis pada kondisi nyata dan sebagai bahan evaluasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi auditor dalam melakukan pekerjaan audit sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit dengan mengkaji variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dapat menjadi bahan kebijakan dalam upaya pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja auditor. Sementara untuk perusahaan sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai penelitian ini, penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri. Uraian tersebut menjelaskan tentang apa saja yang akan diteliti, mengapa diteliti, dan untuk apa diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori tentang pengertian audit, *audit delay*, dan teori seputar faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran, ringkasan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh untuk menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.